

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tentang “**PENERAPAN METODE EOQ (*ECONOMIC ORDER QUANTITY*) TERHADAP PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KULIT SAPI** (Studi Kasus pada Toko Sepatu *Mulya Collection* Jombang)” yang menggunakan penelitian Kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (1997), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkahlaku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Pendekatan yang sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup dan memberikannya sebuah makna. Hasilnya adalah diharapkan akan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif partisipan yang mengalami fenomena tersebut.⁵⁹

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 21.

dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁶⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang observasi, dan dokumentasi. Contoh: Pembelajaran akuntansi desa pada perangkat desa.⁶¹

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian bertempat di Toko Sepatu *Mulya Collection* Jombang di Jalan Gubernur Suryo Kec. Jombang Kab. Jombang, untuk menerapkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) terhadap pengendalian persediaan bahan baku kulit sapi dalam pembuatan sepatu sebagai upaya untuk mencapai efisiensi dalam pengadaan bahan baku kulit sapi agar mampu menentukan berapa jumlah pembelian bahan baku yang optimal.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik toko sepatu *Mulya Collection* Jombang

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Terhadap Pengendalian Persediaan

⁶⁰ Ibid., 21-22.

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, 24.

Bahan Baku Kulit Sapi (Studi Kasus pada Toko Sepatu *Mulya Collection* Jombang).

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data dapat diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik toko sepatu *Mulya Collection* jombang. Dan sumber-sumber lain dapat memberikan informasi yang ada di tempat toko sepatu *Mulya Collection* Jombang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang didapat dengan cara menggali data dan menghimpun langsung dari subjek penelitian. Sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara langsung dengan karyawan bagian produksi dan mandor perusahaan.
2. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data diperoleh melalui perantara. Sumber data ini berupa gambar, catatan atau laporan data dokumentasi yang dipublikasikan dalam kegiatan usaha kecil. Seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta proses produksi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, akuratnya data penelitian yang dikumpulkan sangat mempengaruhi hasil penelitian. Agar data yang dikumpulkan tersebut akurat maka diperlukan alat pengumpulan data (instrumen penelitian yang tidak saja valid tetapi juga reliable. Selain ketepatan

instrumen penelitian, metode pengumpulan data pun sebaiknya tepat atau sesuai dengan data yang akan dikumpulkan.⁶² Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi.⁶³ Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁶⁴ Keunggulan utama wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahannya ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.⁶⁵ Oleh sebab itu, peneliti harus mampu menguasai metode-metode wawancara dan mampu berkomunikasi dengan baik dengan narasumber agar dapat menggali informasi secara spesifik. Seperti bagian pembelian, keuangan, dan pusat data.

⁶²I Ketut Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012) , 104.

⁶³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, 30.

⁶⁴Ibid., 31.

⁶⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁶⁶

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara menyeluruh mulai dari nama pemilik usaha, tempat, karyawan, sistem kerja, berapa banyak memproduksi, pelanggan, lingkungan, masyarakat dan lain-lain sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Terutama untuk mengamati persediaan barang yang ada di gudang, perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.⁶⁷ Dokumentasi ini dijadikan sebagai pelengkap untuk keperluan penelitian yang tidak didapatkan dengan wawancara dan

⁶⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, 32.

⁶⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

observasi. Seperti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan membaca buku-buku yang berisi teori atau informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia keudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis terhadap data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁶⁸

(a) Menghitung besarnya EOQ (*Economic Order Quantity*)

Rumusnya:

$$Q^* = \frac{\sqrt{2}A.D}{I.C}$$

Dimana:

A = biaya pemesanan (order cost) per pesanan.

D = permintaan per periode.

I = holding cost (dalam desimal).

C = harga per unit.

⁶⁸Ibid., 121.

(b) Menghitung persediaan pengaman (*Safety Stock*)

Rumusnya:

$$SS = Z\sigma$$

Dimana :

Z : Standar Normal

σ : Standar deviasi yang mempunyai keyakinan sebesar 95% yang berarti persediaan pengaman dapat dicari dengan mengalikan hasil standar deviasi dengan 1,65 (derajat keyakinan 95% dari kurva normal)

(c) Menghitung persediaan maksimum (*Maksium Inventory –MI*)

Rumusnya:

$$MI = EOQ + SS$$

Dimana :

MI = Persediaan Maksimum/Maksimum Inventory

SS = Persediaan pengaman/ *Safety Stock*

(d) Menghitung penentuan pemesanan ulang (*Re-Order Point*)

Rumusnya:

$$ROP = d \times L + SS$$

Dimana:

ROP = titik pemesanan ulang

d = permintaan/ penggunaan per hari

L = lead time

SS = *Safety Stock*

(e) Menghitung biaya total persediaan (*Total Inventory Cost*)

Rumusnya:

$$\text{TIC} = \sqrt{2} \cdot D \cdot S \cdot H$$

Dimana :

D = Jumlah kebutuhan barang (unit per periode)

S = biaya pemesanan (rupiah per pesenan)

H = Biaya penyimpanan (per unit per periode)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas (drajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membutuhkan bawasannya apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Dalam penentuan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triagulasi, teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triagulasi tersebut diantaranya:⁶⁹

- a) Triagulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dngan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triagulasi teknik, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

⁶⁹ Ibid., 274.

- c) Trianggulasi waktu, waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu yang berbeda.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisa data, meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kegiatan pembimbing, memberikan hasil konsultasi.